OMBUDSMAN DAN LP2DH AJAK WARGA BERANI LAPOR

Senin, 01 April 2019 - Rizki Arrida

BANJARMASIN - Sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam mencegah meluasnya maladministrasi pelayanan publik di Kota Banjarmasin. Lembaga Pengkajian, Penalaran dan Diskusi Hukum (LP2DH) Fakultas Hukum ULM Banjarmasin menggandeng Ombudsman Perwakilan Selatan untuk turun ke masyarakat di pinggiran kota .

Penyuluhan Hukum yang bertema pelayanan publik di era Milenial berlangsung di Aula Kantor Kelurahan Alalak Utara Kota Banjarmasin pada Sabtu (30/3).

Ketua Panitia Pelaksana Khairul Fahmi dalam sambutannya, menyampaikan rasa terima kasih atas antusias masyarakat Alalak Utara yang sudah hadir mengikuti kegiatan penyuluhan hukum tersebut. "Kita sangat apresiasi atas partisipasi warga untuk mengikuti penyuluhan ini. Pasalnya masih banyak warga yang belum memahami hak-haknya dalam pelayanan publik dan turut melaporkan apabila ada perbuatan maladministrasi," ucapnya

Menurut Fahmi penyuluhan hukum penting dilakukan selain memperkenalkan warga dengan Ombudsman dan pelayanan publik juga untuk mewujudkan masyarakat cerdas hukum.

Selain itu, aktivis FH ULM ini mengatakan banyak warga yang terdampak maladministrasi dalam pelayanan. Namun sebagian besar dari mereka tidak tahu bagaimana cara membela diri (melapor). Untuk itu, perlu ada edukasi dan sosialisasi terkait hal tesebut.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Keasistenan Bidang Pencegahan Ombudsman Perwakilan Kalimantan Selatan, Muhammad Firhansyah di sela-sela memberikan materi penyuluhan. Menurut Firhansyah, kesadaran masyarakat untuk melaporkan dugaan maladministrasi pelayanan publik, merupakan indikator sejauhmana keterlibatan publik dalam program pencegahan perilaku KKN.

Firhansyah menekankan mutlak adanya keberanian warga, untuk melaporkan segala perbuatan yang menyimpang (maladministrasi). Agar ada perubahan perilaku yang semula feodalisme ke arah revolusi mental. "Di era ini diharapkan tidak ada lagi warga yang hanya pasrah apabila mengalami tindakan maladministrasi dalam soal pelayanan, sehingga potret pelayanan publik kita bisa lebih baik,"pungkasnya.

Terkait kegiatan penyuluhan yang digagas oleh LP2DH pihak Ombudsman sangat mengapresiasi sebab program yang ada serupa dengan program Ombudsman *On The Road* (Ombudsman datang ke warga pinggiran, desa terpencil, adat/komunitas terdalam).